

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari seluruh penjelasan yang ada, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Syaikh Mahfuzh Al-Tarmasi dalam perkembangan *Ulum Al-Hadits* adalah menambahkan 20 *bait* tambahan, sebagai pelengkap jumlah 1000 *nazham Alfiyah* Al-Suyuthi yang kurang. Serta memisahkan dan mengurai cabang-cabang *Ulum Al-Hadits* yang telah dikelompokkan tersendiri oleh Al-Suyuthi.
2. Sistematika yang dipakai Syaikh Mahfuzh dalam penulisan kitab *Manhaj Dzawi Al-Nazhar* adalah seperti yang dilakukan Al-Suyuthi, yaitu sistematika gabungan antara cara Ibnu Shalah dari segi mendahulukan pembagian Hadis dari segi kualitasnya, tetapi urutan dan cabang *Ulum Al-Hadits* mengikuti Ibnu Hajar. Hanya saja Syaikh Mahfuzh mengurai pembahasan cabang *Ulum Al-Hadits* menjadi 81 cabang, dari 69 cabang *Ulum Al-Hadits* yang ada dalam *Alfiyah* Al-Suyuthi.
3. Metode *syarh* kitab *Manhaj Dzawi Al-Nazhar* dilihat dari susunan *syarh*-nya menggunakan metode *syarh tafshili* atau *syarh* rinci. Sedangkan ditinjau dari pendekatan *syarh* yang digunakan, maka kitab *Manhaj Dzawi Al-Nazhar* menggunakan metode *syarh* kebahasaan, bisa juga disebut menggunakan metode *syarh* komprehensif.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian terhadap biografi dan karya Syaikh Mahfuzh, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Melihat kontribusi dan keilmuan yang dimiliki Syaikh Mahfuzh, khususnya dalam bidang *Ulum Al-Hadits*, hendaknya menjadi pelecut semangat bagi generasi masa kini, sebagai generasi penerus, agar dapat mempelajari, meniru, dan melanjutkan kontribusi yang telah diberikan Syaikh Mahfuzh. Khususnya mencontoh dan melanjutkan kontribusi serta perjuangannya dalam bidang *Ulum Al-Hadits*.
2. Penelitian tentang Syaikh Mahfuzh Al-Tarmasi dan kitab *Manhaj Dzawi Al-Nazhar* ini tentu saja sangat jauh dari kesempurnaan. Masih banyak hal-hal terkait yang membutuhkan kajian lebih lanjut. Oleh karena itu, diharapkan kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang aspek yang belum dibahas dan belum terselesaikan dalam kajian ini.
3. Merupakan suatu kebahagiaan, apabila para peneliti berikutnya memanfaatkan kajian ini dalam penelitian yang terkait dengan Syaikh Mahfuzh Al-Tarmasi dan kitab *Manhaj Dzawi Al-Nazhar*.
4. Saran dan masukan yang diberikan demi kesempurnaan penelitian ini akan selalu diterima dengan tangan terbuka. Demikian pula kritik konstruktif dalam penilaian karya tulis ini, akan selalu dinanti sebagai bahan pertimbangan bagi kesempurnaan karya tulis ini.